

## I. PENDAHULUAN

Di Jawa pemanfaatan hutan secara serbaguna bertujuan untuk memperoleh manfaat ganda, antara lain pangan, obat-obatan, bahan industri dan kerajinan di samping beberapa manfaat yang hampir selalu diharapkan oleh masyarakat, seperti penyediaan kayu bakar, bahan perkakas, kesempatan kerja dan jasa lingkungan. Pemanfaatan tersebut merupakan salah satu bagian dari "agro forestry" atau pada akhir-akhir ini sering disebut dengan "social forestry".

Pemanfaatan pekarangan juga merupakan salah satu bagian dari social forestry, salah satu bidang kehutanan, mengingat pekarangan mempunyai kemiripan dengan hutan, dan sering dikenal dengan sebutan hutan rakyat. Di samping itu pekarangan dapat pula dimanfaatkan sebagai penghasil sebagian kebutuhan hidup, seperti yang dapat diperoleh dari hutan, terutama di daerah persawahan, yang secara geografis maupun jangkauan ekonomi relatif jauh letaknya dengan hutan.

Usaha tani di pekarangan perlu memanfaatkan lahannya secara optimal mengingat bahwa pekarangan mempunyai arti yang penting bagi masyarakat pedesaan, khususnya di Jawa di mana luas pemilikan tanah pertanian bagi setiap keluarga rata-rata relatif sempit. Di samping itu letak peka-